

**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN TERHADAP KHUTBAH
JUM'AT DENGAN PERSEPSI TENTANG KHUTBAH JUM'AT
(STUDI TERHADAP SANTRI DI PP. WAHID HASYIM YOGYAKARTA)**



Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu jurusan Manajemen Dakwah

Disusun Oleh :
Eliyati Risnawati
07240048

Dosen Pembimbing I
Early Maghfiroh Innayati, S. Ag., M.SI
NIP. 197410251998032001

Dosen Pembimbing II
Siti Julaiha, S. Ag., M.Pd
NIP. 197710092005012003

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eliyati Risnawati
NIM : 07240048
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kebutuhan Terhadap Khutbah Jumat
Dengan Persepsi Tentang Khutbah Jumat (Studi Terhadap
Santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah/ Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Manajemen Dakwah

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2011

Pembimbing I

Early Maghfiroh Innayati, S. Ag., M.SI
NIP. 197410251998032001

Pembimbing II

Siti Julaiha, S. Ag., M.Pd
NIP. 197710092005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/422/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN TERHADAP KHUTBAH JUM'AT
DENGAN PERSEPSI TENTANG KHUTBAH JUM'AT
(Studi Terhadap Santri PP Wahid Hasyim Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


N a m a : Eliyati Risnawati
Nomor Induk Mahasiswa : 07240048
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu,, 09 Maret 2011

Nilai Munaqasyah : A/B (delapan puluh tujuh koma enam)

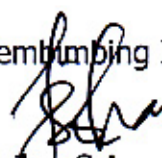
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

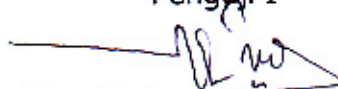
Pembimbing 1


Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001

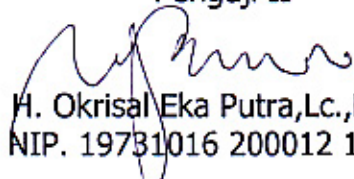
Pembimbing II


Siti Juliana, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19771009 200501 2 003

Penguji I


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II


H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.
NIP. 19731016 200012 1 001

Yogyakarta, 16 Maret 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliyati Risnawati
NIM : 07240048
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Maret 2011

Yang membuat pernyataan



Eliyati Risnawati
07240048

MOTTO

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ
خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١﴾

Artinya : “Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezki.”¹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah^[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²

¹ Q.S. al Jumuah : 11

² Q.s. an Nahl : 125

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan pada:

Abah dan Ema Tersayang

Suamiku Tercinta

Almamaterku Fakultas Dakwah

UM Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

ELIYATI RISNAWATI. Hubungan Antara Kebutuhan Terhadap Khutbah Jumat Dengan Persepsi Tentang Khutbah Jumat (Studi Terhadap Santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui keterkaitan antara kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang khutbah jum'at dan Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kebutuhan santri terhadap khutbah jum'at dengan persepsi santri tentang khutbah jum'at pada jama'ah (santri) PP. Wahid Hasyim Yogyakarta.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri putra mahasiswa di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta sebanyak 144 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan suatu teknik sampel random, atau sampel acak, sampel campur yaitu suatu teknik penambihan sampel dengan cara mencakup subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek di dalam populasi dianggap sama. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dalam rangka menguji keampuhan atau kelayakan instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk uji validitas digunakan teknik analisa butir dengan menggunakan program *SPSS 15 for windows*. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan Program *SPSS 15 for windows*. Dan untuk uji Hipotesis peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan khutbah jumat santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari motif jamaah (santri) yang bertujuan untuk beribadah dan mendapatkan pengetahuan serta sebagai kegiatan kegiatan sosial dan menjadi sarana informasi. Tingkat persepsi tentang khutbah jumat santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta dalam kategori sedang, karena jamaah (santri) dalam mengikuti pelaksanaan khutbah jumat memperhatikan dan mempersepsikannya sebagai suatu hal yang mesti diikuti dan merupakan cakrawala ilmu pengetahuan. Dan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,45 dan dari hasil perhitungan Koefisien Korelasi atau t hiung sebesar 2,665 dengan membandingkan kepada t tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,05, dengan demikian t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($T_h 2,665 > T_t 2,05$) ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan antara kebutuhan terhadap khutbah jumat dengan persepsi tentang khutbah jumat. Hal ini berarti jika kebutuhan terhadap khutbah jumat baik maka persepsi tentang khutbah jumat akan baik, karena jamaah akan benar-benar mengikuti khutbah jumat dengan khusu' dan tidak hanya mengaggap khutbah jumat menjadi syarat syah wajib sholat jumat tetapi juga menjadikan khutbah jumat sebagai sarana informasi serta sebagai cakrawala ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي خلق السموات والارض بالحق اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له
واشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده. اللهم صل و سلم على محمد وعلى اله
واصحابه اجمعين. اما بعد

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan segala nikmat yang telah menuntun manusia dari jalan jahiliyah menuju jalan yang penuh dengan keimanan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jumat dengan persepsi tentang khutbah jumat (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Tak lupa penyusun mengucapkan turut berduka cita atas musibah meletusnya gunung merapi yang terjadi di DIY dan sekitarnya, tempat penyusun menimba ilmu dari para guru, dosen serta teman-teman. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musya Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Fatimah, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi., MM selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah merangkap sebagai Pembimbing Akademik.
4. Ibu Early Maghfiroh Innayati dan Ibu Siti Julaiha, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusunan, juga motivasi belajar seumur hidup.
5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam perkuliahan.
6. Bapak kepala Yayasan PP. Wahid Hasyim Yogyakarta

7. Para santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, yang telah bekerjasama dengan baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Abah dan Ema yang telah mencurahkan rasa cinta dan kasih sayang serta do'anya dengan sangat tulus dan tanpa pamrih, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah, adik-adikku yang tersayang, ike, olil, ozik, uhud dan juga kakak dan teteh-tethku tercinta yang telah banyak membantu selama ini serta keluarga besar Nyai Roci di Tangerang.
9. Ibu Neli Umi Halimah Beserta Bapak dan seluruh pengurus Yayasan beserta staffnya, ustadz-ustadz Madin dan Mahad 'Aly yang tercinta beserta teman-teman Mahad 'Aly yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-temanku Prawidya, Sahla, Tari, Ela, Isti dan Mamas semoga persahabatan ini akan terus terjaga dan mb Khulasoh dan De Novia yang telah membantu saat aku Sidang, ketua Asrama Imas Rita Sa'adah, kamar al Fath Tercinta serta teman-teman Asrama Halimah semuanya yang telah banyak memberikan pelajaran hidup yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Teman –teman KKN serta anak-anak Wisma Jambu yang sudah menjadi teman sekaligus kakak yang baik, yang akan selalu dikenang juga semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terkhusus untuk Suamiku (Aulia Ahmad Sahri) yang selama ini selalu menemani dan memotivasi dari kejauhan, terimakasih atas semua yang selama ini Abi berikan.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sis Allah SWT. Dan dapat limpahan Rahmat dari-Nya.
Amiiin.

Yogyakarta, 15 Maret 2011

Penyusun

Eliyati Risnawati
07240048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Perumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Landasan Teori	11
1. Tinjauan Tentang Kebutuhan.....	12
2. Tinjauan Tentang Persepsi.....	17
3. Tinjauan Tentang Khutbah Jum'at	21
H. Kerangka Teoritik	22
I. Hipotesis	26
J. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Metode Pengumpulan Data	30
3. Instrument Penelitian	31
4. Pembuatan Instrument Penelitian dan pengujian Instrumen..	33
5. Metode Analisis Data.....	35
K. Sistematika	39

BAB II	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN WAHID	
	HASYIM YOGYAKARTA	40
	A. Profil Pondok Pesantren	40
	1. Letak Geografis Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	40
	2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	
	Pondok Pesantren Wahid Hasyim	40
	3. Tenaga Pengajar	42
	4. Visi dan Misi	42
	B. Struktur Organisasi	
	Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim	43
	C. Kondisi Santri	44
BAB III	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA HUBUNGAN	
	ANTARA KEBUTUHAN TERHADAP KHUTBAH JUMAT	
	DENGAN PERSEPSI TENTANG KHUTBAH JUMAT	
	(STUDI TERHADAP SANTRI PP. WAHID HASYIM)	48
	A. Deskripsi Data Responden	48
	B. Pra Penelitian.....	49
	C. Penelitian	50
	1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	50
	2. Deskripsi Variabel Penelitian	54
	3. Uji Asumsi	58
	4. Uji Hipotesis	61
	D. Pembahasan	62
BAB IV	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
	C. Kata Penutup	66
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi – Kisi Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum`at	32
Tabel 2	Kisi – Kisi Persepsi Tentang Khutbah Jum`at	33
Tabel 3	Kategori Koefisien Alpha	34
Tabel 4	Kategori Koefisien Korelasi	38
Tabel 5	Jumlah Santri Berdasarkan Asal Daerah	46
Tabel 6	Data Responden	48
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum`at	51
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tentang Khutbah Jum`at	52
Tabel 9	Kategori Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum`at.....	55
Tabel 10	Kategori Persepsi Tentang Khutbah Jum`at	57
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 12	Hasil Uji Linierits	59
Tabel 13	Hasil Uji Homogenitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya interpretasi yang salah dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Hubungan antara Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum’at Dengan Persepsi Tentang Khutbah Jum’at (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta)” selanjutnya penjelasan yang dibangun dalam batas ruang lingkup pembahasan skripsi ini, peneliti memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Kebutuhan

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.¹ Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah barang yang diperlukan. Jadi, kebutuhan adalah barang atau sesuatu yang diharapkan dan diperlukan oleh seseorang. Kebutuhan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diharapkan dan diperlukan santri terhadap khutbah jum’at.

2. Persepsi

Persepsi menurut kamus ilmiah populer adalah pengamatan penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan, atau hal mengetahui dan memahami yang diperoleh melalui indera.² Dalam kamus filsafat disebutkan bahwa

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan>, Diambil Tanggal. 10 Mei 2010, Jam 14.15 WIB

² Pius A. Partanto, *kamus ilmiah populer*, (Surabaya, penerbit Arloka, 1994) hlm. 59

persepsi berasal dari bahasa latin *percipio* yang berarti perolehan pengetahuan melalui panca indera maupun dengan pikiran.³ Sedangkan menurut Agus sujanto istilah persepsi sama dengan tanggapan. Jadi yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah tanggapan santri terhadap khutbah jum'at sebagai media dakwah yang diperoleh melalui proses berpikir secara intuitif atau tanggapan santri terhadap khutbah jum'at.

3. Khutbah jum.at

Khutbah jum'at merupakan syarat sahnya shalat jum'at. Memperhatikan firman Allah SWT, “ *fa'au Ilaa Dzikirillah*” = “Maka segeralah mengingat Allah”, menunjukkan bahwa khutbah itu wajib hukumnya dan bahkan menjadi syarat bagi sahnya shalat jum'at.⁴ Khutbah jum'at pada penelitian ini adalah khutbah yang disampaikan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

4. Santri

Santri adalah sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren.⁵ Santri dalam penelitian ini adalah santri yang berada di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

5. PP. Wahid Hasyim

Pesantren adalah sekolah pendidikan umum yang persentasinya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam atau yang berarti suatu lembaga pendidikan Islam yang dipimpin oleh seorang ulama atau kyai

³ Lorens Bagus, *kamus filsafat*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996) hlm. 817

⁴ A. Chodri Romli, *Permasalahan Shalat Jum'at*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1996), hlm. 31

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/Santri>, Diambil 10 Mei 2010. Jam 14.15 WIB

yang banyak mengkaji ilmu-ilmu agama Islam. Dalam Pondok Pesantren ini, peneliti mengambil Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai Hubungan Persepsi Tentang Khutbah Jum'at Dengan Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum'at (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta) yang merupakan obyek dari penelitian ini.

B. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrowi. Islam secara teologis, merupakan sistem ajaran dan sistem nilai yang bersifat ilahiyah dan transenden.

Salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya adalah aktivitas khutbah jum'at. Khutbah jum'at berisikan nasihat, sehingga wajib diikuti dengan seksama serta diusahakan untuk dilaksanakan isi nasihat tersebut.⁶ Isi khutbah jum'at adalah mengajak manusia meningkatkan kadar keimanan dan ketaatan kepada Allah dalam rangka mencapai tujuan hidup yang bahagia di dunia dan akhirat, serta meningkatkan kesempurnaan para jamaah sebagai manusia sehingga bernilai guna dalam masyarakat.⁷ Secara kualitatif khutbah jum'ah bertujuan untuk mentransformasikan pesan-pesan keagamaan dan

⁶ Tajul Khalwary, *Menyibak Kemulyaan Hari Jum'at*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 58

⁷ Khadik, *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, vol.III, No.2 Desember 2002*, hlm, 120

mempengaruhi perilaku warga masyarakat menuju kesholehan pribadi dan kesholehan sosial. Khutbah jum'at dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa komitmen dijalan yang lurus. Jadi Khutbah jum'at merupakan kebutuhan spiritual yang paling urgen dan sakral yang memiliki fungsi yang sangat penting dalam Islam dan khutbah jum'at juga merupakan sarana yang tepat dalam mendidik umat yang memiliki kekhususan dan aturan yang telah diatur oleh Rasulullah SAW serta merupakan sarana informasi bagi kebangkitan umat dan merupakan salah satu media yang strategis untuk dakwah Islam. Namun mengenai khutbah jum'at ini masih banyak orang menganggap dan lebih memahami khutbah jum'at sebagai kewajiban dalam rangka menempati rukun shalat jum'at. Pemahaman semacam itu tidak diragukan lagi bahwa khutbah jum'at pada akhirnya kurang berfungsi untuk meningkatkan taraf hidup jamaahnya dalam mengarungi tugas-tugas kehidupan ini, terutama berkenaan dengan tugas manusia sebagai khalifah di bumi.⁸

Kebutuhan dan Persepsi merupakan suatu hal yang menentukan tindak-tanduk manusia, jika persepsi terhadap sesuatu baik dan menguntungkan pasti didekati dan berusaha penuh antusias dalam mendapatkannya, maka kebutuhan jama'ah terhadap khutbah jumat menjadi sesuatu yang diperlukan dalam kehidupannya. Jama'ah (santri) yang mempersepsikan khutbah jum'at sebagai sarana informasi dan merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan tidak

⁸ Lihat Q.S. Al-Baqarah : 30, Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, hlm. 6

akan menyia-nyiakan kesempatan yang hanya terjadi satu hari dalam seminggu ini.

Mengajarkan pemahaman betapa pentingnya khutbah jum'at merupakan tugas kaum muslimin. Dengan mengajarkan pemahaman khutbah, diharapkan jama'ah menangkap pesan-pesan keagamaan yang disampaikan dalam khutbah Jum'at.

Dalam hal ini, kaitannya dengan manajemen dakwah ialah karena ini merupakan suatu proses kegiatan dakwah yaitu untuk mencapai suatu tujuan dalam dakwah.⁹ Pencapaian tujuan ini dapat ditempuh melalui pemanfaatan sumber daya, salah satunya ialah pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan faktor terpenting dalam manajemen dakwah.¹⁰ Selain itu, hal ini pun terkait dengan perencanaan dakwah yang merupakan salah satu unsur dalam manajemen dakwah proses manajemen dakwah akan berjalan secara efektif dan efisien bilamana sebelumnya sudah disiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang.¹¹ Salah satunya yang terpenting adalah pelaksana dakwah yang kompeten dalam berdakwah (Khutbah).

Khotib (Penyampai Khutbah) mempunyai peran strategis dalam pelaksanaan khutbah Jum'at. Khotib dituntut agar mampu melaksanakan tugas khotibnya dengan baik. Khotib yang professional akan membuat semangat Jama'ah dalam memperhatikan pesan-pesan khutbah jum'at. Sehingga disini

⁹ Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al- Amin Press, 1996), hlm. 35

¹⁰ *Ibid*, hlm. 37

¹¹ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 48

peran Khotib benar-benar dituntut dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan kehidupan bermasyarakat.

Jika khutbah jumat sudah menjadi kebutuhan maka khutbah Jum'at tidak hanya dipahami sebagai kewajiban dalam rangka menempati rukun shalat jum'at tetapi juga benar-benar sebuah kewajiban yang di dalamnya memiliki nilai dan khutbah jumat dianggap (persepsikan) menjadi sarana kehidupan sosial. Karena persepsi merupakan faktor yang dihasilkan dari kebutuhan.¹²

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam Tradisional di Indonesia. Dalam perkembangannya, pesantren berfungsi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjadi benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pengembangan masyarakat muslim.

PP Wahid Hasyim adalah sebagai tempat untuk menuntut ilmu serta memperdalam ajaran agama Islam. Di pondok ini santri diajarkan berbagai ilmu seperti : tauhid, nahwu, shorof, tajwid, fiqih dan terkait mengenai ibadah yang salah satunya penjelasan dan pembelajaran mengenai khutbah jum'at. Menurut pengamatan yang dilakukan masih terdapat jama'ah (santri) yang tidak peduli dengan khutbah jum'at yang sedang berlangsung. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara kebutuhan dan persepsi santri terhadap khutbah, apakah ada keterkaitan atau hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang khutbah jum'at. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim karena santri tersebut merupakan jama'ah tetap yang ada di masjid

¹² Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 460

PP.Wahid Hasyim, Maka penelitian ini peneliti mengambil judul “ Hubungan antara Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum’at Dengan Persepsi Tentang Khutbah Jum’at (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta)”. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan memberikan pernyataan pada santri berkenaan dengan kebutuhan terhadap khutbah jumat dan persepsi tentang khutbah jum’at.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Adakah hubungan yang signifikan antara kebutuhan terhadap khutbah jum’at dengan persepsi terhadap khutbah jum’at?

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan pembahasan serta untuk mewujudkan kesatuan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan skripsi ini, maka perlu pembatasan masalah yang jelas. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Pada penelitian ini hanya bertitik pada masalah tentang hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jum’at dengan persepsi tentang khutbah jum’at. Secara teoritis Khutbah Jum’at dalam penelitian ini adalah Khutbah Jum’at yang dilaksanakan di PP. Wahid Hasyim. Dan peneliti mengkhususkan pada santri putra mahasiswa PP. Wahid Hasyim Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan

untuk memperoleh hasil yang maksimal tentang persepsi dan kebutuhan Khutbah Jum'at.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterkaitan antara kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang khutbah jum'at.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kebutuhan santri terhadap khutbah jum'at dengan persepsi santri tentang khutbah jum'at.

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang khutbah jum'at di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang kebutuhan dan persepsi Jama'ah (santri) terhadap Khutbah Jum'at di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan hubungan kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang khutbah jum'at

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi para Khotib agar memberikan khutbah yang menarik dan membuat Jama'ah (santri) merindukan Khutbah berikutnya.
- b. Untuk menumbuhkan kesadaran semua Muslim bahwa Khutbah Jum'at merupakan sarana informasi yang perlu mendapat perhatian.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneneliti lakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Meskipun penelitian yang peneliti temukan memiliki kesamaan dengan peneliti lakukan, namun penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Shofaturrohmah dengan judul "hubungan antara persepsi tentang kompetensi mengajar guru agama Islam dengan prestasi belajar afektif siswa aliyah takhasus di PP. Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas". Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa antara persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru agama Islam dengan prestasi belajar afektif siswa aliyah takhasus di PP. Madrasah Wathoniyah Islamiyah kebarongan kemranjen banyumas terdapat hubungan yang signifikan (meyakinkan), dengan demikian berarti tinggi rendahnya persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru agama Islam turut

serta menentukan tinggi rendahnya tingkat prestasi belajar takhasus khususnya kelas 2 di PP. Madrasah Wathoniyah Islamiyah kemranjen banyumas.¹³

Penelitian kedua dilakukan oleh Siti Inayah dengan judul ”Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Yayasan Al-Mutowiyah Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Keagamaan”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat sekitar sangat baik terhadap keberadaan yayasan Al-Mutowiyah, sehingga pengembangan pendidikan semakin baik.¹⁴

Penelitian ketiga dilakukan oleh M. Habibi dengan judul ”persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning (studi di Madrasah Salafiyah II putra PP. Al Munawir Krapyak Yogyakarta)”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah persepsi santri terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab kuning secara umum cukup baik hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan santri 83,3 % menyatakan cukup baik, namun masih adanya sebagian santri yang menganggap pembelajaran masih kurang baik, hal ini karena adanya beberapa faktor terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran.¹⁵

Dari beberapa penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang peneliti akan lakukan mempunyai perbedaan dengan hasil skripsi-skripsi yang sudah ada. Ketiga penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi. Penelitian pertama meneliti tentang

¹³ Shofaturrohmah, Hubungan Antara Perspsi Tentang Kompetensi Mengajar Guru Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Afektif Siswa Aliyah Takhasus di PP. Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 100

¹⁴ Siti Inayah, Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Yayasan Al-Mutowiyah Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Keagamaan, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Serang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Hasanuddin, 2008), hlm. 91

¹⁵ M. Habibi, Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning (Studi di Madrasah Salafiyah II Putra PP. Al Munawir Krapyak Yogyakarta), *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 80

hubungan antara persepsi tentang kompetensi mengajar guru agama Islam dengan prestasi belajar afektif siswa aliyah takhasus di PP. Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas. Pada penelitian kedua membahas Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Yayasan Al-Mutowiyah Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Keagamaan. Dan penelitian ketiga membahas tentang persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning (studi di Madrasah Salafiyah II putra PP. Al Munawir Krapyak Yogyakarta). Sementara penelitian peneliti fokuskan mengenai Hubungan antara Persepsi Tentang Khutbah Jum'at Dengan Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum'at (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta)". Hasil penelitian tersebut di atas belum pernah ada yang membahas mengenai Hubungan Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum'at Dengan Persepsi Tentang Khutbah Jum'at (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta). Beberapa penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dalam hal subyek, metode, variabel dan tempat serta waktu penelitian. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti hal tersebut melalui penelitian yang berjudul "Hubungan Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum'at Dengan Persepsi Tentang Khutbah Jum'at (studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta)".

G. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan membahas teori –teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat pada pokok permasalahan dan yang

berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga diharapkan nantinya dapat menjadi acuan untuk menganalisis permasalahan yang ada, diantaranya ; tinjauan tentang kebutuhan , tinjauan tentang persepsi dan tinjauan tentang khutbah jum'at.

1. Tinjauan Tentang Kebutuhan

a. Pengertian Kebutuhan

Dalam kamus psikologi “kebutuhan” (*need*) adalah keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau keinginan sesuatu atau keinginan perwujudan tindakan tertentu.¹⁶ Sedangkan Kebutuhan menurut Kamus Umum bahasa Indonesia adalah barang yang diperlukan. Jadi, kebutuhan adalah barang atau sesuatu yang diharapkan dan diperlukan oleh seseorang.¹⁷ Dari segi arti psikologi, Mustofa Fahmi menjelaskan kata kebutuhan sebagai suatu istilah yang digunakan secara sederhana untuk menunjukkan pada tingkah laku makhluk hidup dalam perubahan dan perbaikan yang tergantung atas tindak -tanduk dan dihadapkannya pada proses pemilihan. Mc Qail, Blumler dan Brown berpendapat bahwa kebutuhan berasal dari “pengalaman sosial” dan bahwa media masa sekalipun kadang-kadang dapat membantu membangkitkan khalayak ramai mengenai suatu kesadaran akan kebutuhan tertentu yang berhubungan dengan situasi sosialnya. Dalam ilmu psikologi konsep kebutuhan merupakan landasan bagi sejumlah karya teoritis paling penting dalam disiplin ilmu tersebut.¹⁸

¹⁶ James Drever, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 300

¹⁷ Departemen P dan K RI , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hlm. 173

¹⁸ Alex Sobur, *Op. Cit.* hlm. 272

b. Teori-teori Kebutuhan

Pada manusia terdapat bermacam-macam kebutuhan yang pertama-tama harus dipenuhi adalah kebutuhan-kebutuhan akan makanan dan oksigen, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang bila tidak dipenuhi akan menyebabkan manusia tidak dapat mempertahankan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan seperti ini disebut kebutuhan dasar atau kebutuhan primer. Akan tetapi manusia tidak mungkin hidup secara wajar, sejahtera, sehat dan berbahagia apabila kebutuhan-kebutuhan primer saja yang dipenuhi. Manusia membutuhkan sesuatu yang lain, yaitu yang dapat memberikannya perasaan sejahtera dan bahagia.¹⁹ Untuk memahami masalah kebutuhan secara lebih utuh, ada beberapa teori mengenai kebutuhan yaitu sebagai berikut:

1) Hierarki Kebutuhan Maslow

Hirarki kebutuhan Maslow merupakan salah satu teori motivasi paling terkenal. Manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies tidak berubah dan berasal dari sumber genetik dan naluriah. Ini merupakan konsep fundamental dari pendiri teoritis Abraham Maslow, kebutuhan-kebutuhan ini juga bersifat psikologis, bukan semata-mata fisiologis. Kebutuhan-kebutuhan ini merupakan aspek-aspek instrinsik kodrat manusia yang tidak dimatikan oleh kebudayaan. Pandangan ini menentang bahwa naluri memiliki sifat kuat, tidak bias diubah dan jahat. Maslow juga mengatakan kebalikannya yaitu bahwa kebutuhan-kebutuhan dengan mudah dapat diabaikan atau

¹⁹ Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1975), hlm. 94

ditekan dan tidak jahat, melainkan netral atau justru baik. Berikut ini adalah klasifikasi kebutuhan manusia menurut Maslow yang dikenal dengan “hierarki kebutuhan manusia”. Dalam teori ini Maslow mengatakan ada lima kebutuhan manusia yaitu sebagai berikut:²⁰

- a) Kebutuhan-kebutuhan fisiologis dasar (*survival fisiologis/basic need*). Kebutuhan ini meliputi kebutuhan makan, minum, oksigen dan sebagainya.
- b) Kebutuhan akan rasa aman dan tentram (*security needs*). Jika kebutuhan dasar relatif telah terpenuhi, maka muncullah kebutuhan yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman. Untuk alasan pemenuhan kebutuhan inilah manusia membuat undang-undang, mengembangkan kepercayaan, membuat sistem asuransi.
- c) Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi (*belonging and love need*). Setelah kebutuhan dasar dan rasa aman relatif telah terpenuhi, timbullah kebutuhan untuk memiliki dan dicintai, yakni kebutuhan akan harga diri sebagai prasyarat pokok bagi aktualisasi diri.
- d) Kebutuhan untuk dihargai (*esteem need*). Jika kebutuhan di atas relatif terpenuhi, maka timbullah kebutuhan akan harga diri. Pada intinya kebutuhan akan kekuatan, penguasaan, kompetisi, percaya diri dan kemandirian. Hal ini akan mendorong orang lain memberikan penghargaan memperkokoh status, populeritas, dominasi dan

²⁰ Ahyas Azhar, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju Mizan, 2004), hlm. 19-20

kebanggaan telah dipandang atau diapresiasi oleh orang lain sebagai orang penting.

- e) Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri (*self aktuali*), yaitu kebutuhan untuk mengembangkan potensi-potensi dirinya secara lebih sempurna untuk meraih kehidupan yang lebih kaya dan bermakna. Biasanya sisi kebutuhan transendental, yakni kebutuhan kenyamanan hidup yang lebih bermakna secara spiritual akan menjadi kebutuhan selanjutnya setelah yang bersangkutan tidak lagi memiliki permasalahan dengan kebutuhan akan kemandirian dan kepercayaan diri.

2). Teori “ERG”

ERG (*Existence, Relatednes, Growth*) dikembangkan oleh Clayton Aldefer. *Existence* merupakan kebutuhan nyata dalam hidup sehari-hari untuk mempertahankan dan melanjutkan eksistensi seseorang secara terhormat dan merupakan kebutuhan yang mendasar. *Relatednes* merupakan cerminan seseorang sebagai insan sosial. Setiap orang ingin selalu menghubungkan keberadaannya dengan orang lain dan lingkungannya. Kebutuhan seseorang tidak akan mempunyai makna yang hakiki tanpa interaksi dengan orang lain atau pun dengan lingkungannya. Sebagaimana hakekat manusia sebagai makhluk sosial maka seseorang perlu bersosial dengan orang lain. *Growth* merupakan kebutuhan yang tercermin pada keinginan seseorang untuk tumbuh dan berkembang.²¹

²¹ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 166

3). Teori Desakan Kebutuhan Murray

Menurut teori Murray kebutuhan-kebutuhan manusia berdiri sendiri terpisah satu dari yang lain. Ini berarti bahwa jika kita mengetahui kekuatan atau tingkat kepuasan satu kebutuhan, tidak berarti kita akan tahu pula mengenai kekuatan kebutuhan-kebutuhan lain. Jadi, untuk mengetahui apa yang memotivasi kita harus mengukur kekuatan semua kebutuhan yang penting dan bukannya hanya sekedar menentukan tingkat yang telah dicapainya dalam suatu hierarki atau jenjang kebutuhan. Murray yakin bahwa orang dapat dikelompokkan menurut kekuatan berbagai kebutuhan tersebut. Setiap orang dianggap memiliki jenis kebutuhan yang berbeda dan kadang bertentangan yang mempengaruhi perilaku.²²

Menurut Alo Liliweri bahwa Tipologi kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media dapat diklasifikasikan dalam lima kelompok:²³

- a. Kebutuhan *Kognitif* yaitu kebutuhan – kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat informasi, pengetahuan, serta pengetahuan tentang lingkungan kita. Kebutuhan ini didasarkan pada kegiatan untuk mengerti dan menguasai lingkungan. Kebutuhan kognitif juga dapat terpenuhi adanya dorongan-dorongan seperti keingintahuan (*curiosity*), penjelasan (*eksploratoric*) pada diri kita.

²² Alex Sobur, *Op. Cit.* hlm. 283-284

²³ Alo Liliweri, *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, (Bandung : Citra Aditya Bakti), hlm. 137-138

- b. Kebutuhan *Afektif*, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat pengetahuan yang bersifat keindahan, kesenangan dan emosional.
- c. Kebutuhan *Integratif Personal*, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan dan status pribadi. Kebutuhan seperti ini dapat diperoleh dari adanya keinginan setiap individu untuk meningkatkan harga diri.
- d. Kebutuhan *Integratif Sosial*, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kontak dengan keluarga, teman-teman dan lingkungan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didasarkan adanya keinginan setiap individu untuk berafiliasi.
- e. Kebutuhan akan pelarian, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat-hasrat untuk melarikan diri dari kenyataan dan melepaskan ketegangan.

2. Tinjauan tentang persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut kamus ilmiah populer persepsi adalah pengamatan penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan atau hal mengetahui dan daya memahami yang diperoleh melalui indera.²⁴ Sedangkan dalam kamus filsafat disebutkan bahwa persepsi berasal dari bahasa latin *percipio* yang berarti perolehan pengetahuan melalui panca indera maupun dengan pikiran.²⁵ Sarlito wiraman sarwono mengemukakan definisi persepsi sebagai berikut: Persepsi adalah

²⁴ Pius A. Partanto, *Op. Cit.* hlm. 591

²⁵ Loren Bagus, *Op. Cit.* hlm. 817

kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan atau kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.²⁶ Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.²⁷ Maka persepsi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memperoleh pengetahuan melalui panca indra maupun dengan pikiran.

b. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi

Persepsi atau tanggapan seseorang dengan orang lain sangat berbeda dikarenakan adanya beberapa faktor. Menurut Alex Sobur mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi empat yaitu.²⁸

- 1) Faktor fungsional, yaitu faktor yang dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu.
- 2) Faktor-faktor struktural, yaitu faktor-faktor yang dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem saraf individu.
- 3) Faktor-faktor situasional yaitu faktor yang berkaitan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik.
- 4) Faktor personal adalah faktor yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian.

²⁶ Sarlito Wiraman Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989), hlm. 44

²⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 87

²⁸ Alex Sobur, *Op., Cit.*, hlm. 460-462

Sedangkan menurut Saparinah Sadli faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:²⁹

- 1) Persepsi psikologi manusia (individualitas) yang berupa penilaian, apresiasi dan daya ingatan.
- 2) Faktor dari luar diri manusia yang berupa pengalaman, kondisi dan stimulus.

Obyek-obyek tertentu yang telah diorganisasikan kedalam suatu persepsi memunculkan sikap atau tingkah laku, tindakan yang menerima, bersifat positif artinya mendukung terhadap obyek tersebut, menerima pun tidak, hal demikian karena dipengaruhi oleh berbagai faktor diatas yang menjadi motivasi, tindakan, tanggapan tingkah laku dalam menghadapi obyek tersebut.

Brentano berpendapat bahwa dasar dari segala tingkah laku kejiwaan (*psychie acts*) adalah persepsi dalam (*inner perception*) yaitu persepsi yang tak terbatas pada persepsi oleh indera – indera belaka.³⁰

c. Proses Terjadinya Persepsi

Seseorang yang sedang mengalami proses persepsi dituntut untuk aktif yang ditunjukkan oleh perilaku jiwanya dengan penuh perhatian menggunakan kecakapan inderawinya untuk menyadari adanya rangsang yang ditangkapnya.

²⁹ Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Tingkah Laku Menyimpang*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 71-72

³⁰ Sarlito Wiraman Sarwono, *Berkenalan Dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 128

Menurut Jalaluddin Rakhmat bahwa Proses persepsi yaitu:³¹

1) Perhatian

Perhatian merupakan syarat psikologi seseorang dalam proses awal terbentuknya persepsi. Perhatian merupakan proses mental ketika stimuli menjadi menonjol dalam keadaan akibat adanya stimuli yang lainnya lemah. Perhatian timbul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain:

- a) Faktor Luar (*eksternal*) yang terdapat pada obyek itu sendiri, yang meliputi: Gerakan yang ditimbulkan oleh obyek perhatian, Adanya intensitas yang ada pada stimuli, Adanya hal-hal yang bersifat baru (*novelty*) pada stimuli dan terjadi perulangan pada stimuli.
- b) Faktor Dalam (*internal*) yang berasal dari individu si pengamat itu sendiri, yang meliputi : Motif yaitu faktor yang dapat merangsang perhatian, setiap motif tertentu mempunyai nilai sesuai dengan tujuan dan Kesiediaan dan harapan.

2) Pengamatan

Tahap kedua adalah pengamatan sebagai rangkaian proses terjadinya persepsi. Pengamatan merupakan suatu proses pengenalan terhadap sesuatu yang berada di lingkungan luar dengan alat indera.

3) Tanggapan

Tahap ketiga adalah Tanggapan adalah reaksi atau jawaban yaitu goresan pengamatan dari pengamatan dan berkelanjutan membentuk sikap

³¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 52

setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang dan menerima atau menolak. Dan merupakan suatu bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

3. Tinjauan tentang khutbah jum'at

a. Pengertian khutbah jum'at

Khutbah Jum'at adalah salah satu rukun dari shalat Jum'at. Nabi SAW menganjurkan kita untuk mendengarkan khutbah Jum'at. Bahkan pahala shalat Jum'at kita akan gugur ketika kita berbicara saat khutbah umat. Rasulullah SAW bersabda:

إذا قلت لصاحبك انصت يوم الجمعة والإمام يخطب فقد لغوت

“Jika engkau berkata kepada sahabatmu "Diamlah!" pada hari Jum'at dan Imam sedang berkhotbah, maka engkau telah mengatakan perkataan sia-sia"³²

Khutbah secara bahasa berarti menyampaikan. Sedangkan secara istilah adalah "Perkataan yang di dalamnya terdapat nasehat dan pelajaran, dilaksanakan sebelum shalat jum'at, terdiri atas dua khutbah yang dipisah dengan duduk diantara keduanya sebagaimana dijelaskan dalam beberapa riwayat"

b. Hukum khutbah jum'at

Hukum khutbah Jum'at adalah wajib menurut pendapat yang rajih. Termasuk salah satu rukun shalat Jum'at. Dan tidaklah sah shalat Jum'at jika tidak didahului oleh khutbah. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT .³³

³² <http://masbadar.files.wordpress.com/2009/07/apa-itu-khutbah-jumat.pdf>, Diambil Tanggal. 24 April 2010, Jam 10.45 WIB

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ
وَدَرُّوا الْبَيْعَ دَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum`at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui"

Dalam ayat diatas Allah SWT memerintahkan untuk bersegera berjalan menuju mengingat Allah. Sebagian Ulama menafsirkan "mengingat Allah" dalam ayat ini yaitu Khutbah dan Shalat. Selain itu hukum wajib atas Khutbah Jum'at, dikarenakan Nabi SAW tidak pernah meninggalkannya. Hal ini termasuk dalam keumuman hadits:

صلو كما ريتموني أصلي

"Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat"

H. Kerangka Teoritik

Dalam kamus psikologi “kebutuhan” (*need*) adalah keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau keinginan sesuatu atau keinginan perwujudan tindakan tertentu.³⁴ Sedangkan Kebutuhan menurut Kamus Umum bahasa Indonesia adalah barang yang diperlukan. Jadi, kebutuhan adalah barang atau sesuatu yang diharapkan dan diperlukan oleh seseorang.³⁵

³³ Lihat Q.S. Al-Jumu'ah : 9, Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, hlm.

³⁴ James Drever, *Op., Cit.*, hlm. 300

³⁵ Departemen P dan K RI, *Op., Cit.*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hlm. 173

Dari segi arti psikologi, Mustofa Fahmi menjelaskan kata kebutuhan sebagai suatu istilah yang digunakan secara sederhana untuk menunjukkan pada tingkah laku makhluk hidup dalam perubahan dan perbaikan yang tergantung atas tunduk dan dihadapkannya pada proses pemilihan. Mc Qail, Blumler dan Brown berpendapat bahwa kebutuhan berasal dari “pengalaman sosial” dan bahwa media masa sekalipun kadang-kadang dapat membantu membangkitkan khalayak ramai mengenai suatu kesadaran akan kebutuhan tertentu yang berhubungan dengan situasi sosialnya.

Pada manusia terdapat bermacam-macam kebutuhan yang pertamanya harus dipenuhi adalah kebutuhan-kebutuhan akan makanan dan oksigen, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang bila tidak dipenuhi akan menyebabkan manusia tidak dapat mempertahankan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan seperti ini disebut kebutuhan dasar atau kebutuhan primer. Akan tetapi manusia tidak mungkin hidup secara wajar, sejahtera, sehat dan berbahagia apabila kebutuhan-kebutuhan primer saja yang dipenuhi. Manusia membutuhkan sesuatu yang lain, yaitu yang dapat memberikannya perasaan sejahtera dan bahagia.³⁶

Menurut kamus ilmiah populer persepsi adalah pengamatan penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan atau hal mengetahui dan daya memahami yang diperoleh melalui indera.³⁷ Sedangkan dalam kamus filsafat disebutkan bahwa persepsi berasal dari bahasa latin *percipio* yang berarti perolehan

³⁶ Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1975), hlm. 94

³⁷ Pius A. Partanto, *Op. Cit.* hlm. 591

pengetahuan melalui panca indera maupun dengan pikiran.³⁸ Sarlito wiraman sarwono mengemukakan definisi persepsi sebagai berikut: Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan atau kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.³⁹ Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.⁴⁰ Maka persepsi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memperoleh pengetahuan melalui panca indra maupun dengan pikiran.

Persepsi atau tanggapan seseorang dengan orang lain sangat berbeda dikarenakan adanya beberapa faktor. Menurut Alex Sobur mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi empat yaitu:⁴¹ Faktor fungsional, yaitu faktor yang dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu. Faktor-faktor struktural, yaitu faktor-faktor yang dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem saraf individu. Faktor-faktor situasional yaitu faktor yang berkaitan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik. Faktor personal adalah faktor yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian. Seperti yang dikatakan Alex Sobur Salah satu faktor terbentuknya persepsi pada diri individu dipengaruhi oleh Kebutuhan, baik kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi

³⁸ Loren Bagus, *Op. Cit.* hlm. 817

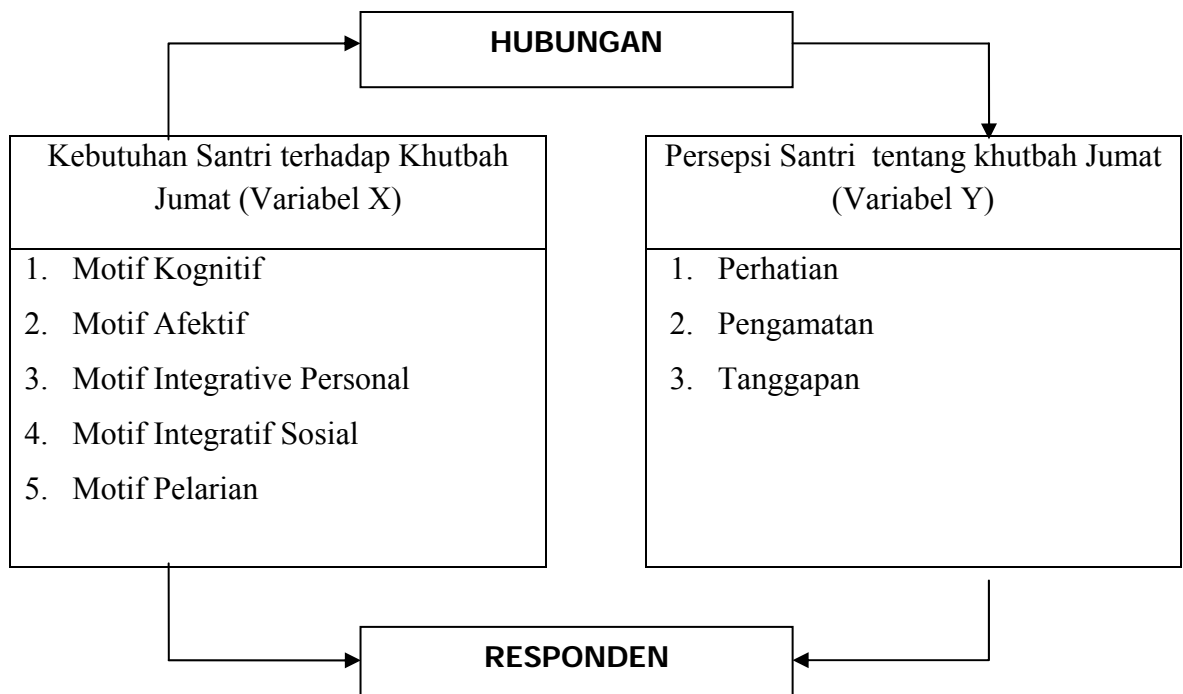
³⁹ Sarlito Wiraman Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989), hlm. 44

⁴⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 87

⁴¹ Alex Sobur, *Op., Cit.*, hlm. 460-462

persepsi orang tersebut.⁴² Maka Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu. Begitupun perbedaan kebutuhan terhadap khutbah jumat akan menyebabkan persepsi tentang khutbah jumat yang berbeda pula.

Kebutuhan berperan dalam menentukan persepsi seseorang. Persepsi seseorang terjadi oleh beberapa faktor. Secara nilai hubungan tersebut dapat digambarkan melalui tabel berikut ini:



⁴² Alex Sobur, *Op. Cit.*, hlm. 460

I. Hipotesis

Secara statistik hubungan antara kedua variabel dapat diajukan hipotesisnya sebagai berikut :

- Hipotesis Kerja (Ha) dari penelitian ini adalah : ”Terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan terhadap khutbah jum’at dengan persepsi tentang khutbah jum’at.”
- Hipotesis Nihil (Ho) dari penelitian ini adalah : ” Tidak terdapat hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jum’at dengan persepsi tentang khutbah jum’at.”

J. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian untuk mendapatkan data yang jelas dan ketajaman dalam menganalisa, maka metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kancang (lapangan) jika ditinjau dari tempatnya, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena.⁴³ Penelitian ini dilaksanakan di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta untuk mengoptimalkan pembahasan permasalahan pokok skripsi ini. Dalam hal ini menggambarkan hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jum’at dengan persepsi tentang khutbah jum’at. Adapun metode penelitian ini adalah

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), Edisi Revisi IV, hlm. 245

deskriptif – kuantitatif, yaitu dengan memberikan paparan apa adanya, dan menitikberatkan pada angka prosentase (%).⁴⁴

Selanjutnya perlu juga penjelasan mengenai variabel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁵ Sedangkan menurut Anas Sudijono Variabel adalah ubahan, faktor tak tetap, atau segala yang dapat diubah-ubah.⁴⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang Khutbah Jum'at.

Selanjutnya akan peneliti jelaskan mengenai metode-metode dalam penelitian ini:

a. Populasi dan Sampel

Sebelum melangkah pada populasi dan sampel, maka perlu diketahui mengenai pengertian metode sampling. Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁴⁷

Adapun yang dimaksud sampling dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan untuk mengungkapkan data terhadap populasi dengan melalui sampel penelitian. Metode sampling ini sangat penting, karena penelitian yang mengungkapkan segenap populasi sulit dilakukan, begitu juga dalam penelitian ini mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan (ilmu pengetahuan) yang peneliti miliki, oleh karena itu

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 208

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 99

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 33

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jld. 1, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm. 75

dianggap sangat perlu mengadakan penelitian hanya terhadap sebagian dari populasi saja. Sebagaimana yang dikatakan oleh Surakhmat dalam “Pengantar Metodologi Ilmiah” sebagai berikut:

“karena tidak mungkin menyelidiki, selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasinya berlaku secara umum, maka sering sekali penyelidik terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sebuah sampel yang dapat dipandang referensetatif terhadap populasi itu”.⁴⁸

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵⁰ Sedangkan menurut Masri Singarimbun, Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra yang ada di PP. Wahid Hasyim, yang berjumlah 144 santri.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyek dalam penelitian ini kurang dari 100, lebih baik diambil semua tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.⁵² Dari pedoman tersebut maka agar representatif sampel penelitian ini diambil 36 orang (santri). Adapun yang dimaksud populasi dalam hubungannya

⁴⁸ Wiranto Surakhmat, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), Edisi VII Cet. II, hlm. 93

⁴⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 117

⁵¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1984), hlm. 108

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 134

dengan penelitian ini adalah para santri yang tinggal di PP.Wahid Hasyim Yogyakarta, dan minimal empat bulan telah mengikuti Khutbah Jum'at.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Menurut Sutrisno Hadi sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.⁵⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁵ Mengingat waktu, biaya dan tenaga serta pengetahuan yang sangat terbatas dalam penelitian ini, maka tidak semua populasi tersebut diselidiki.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan suatu teknik sampel random, atau sampel acak, sampel campur yaitu suatu teknik penambilan sampel dengan cara mencakup subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek di dalam populasi dianggap sama.⁵⁶ Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah santri yang mengikuti khutbah jum'at di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta dan minimal telah mengikuti khutbah jum'at selama empat bulan sejak penelitian ini dilakukan. Adapun santri putra mahasiswa PP. Wahid

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm.118

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.* hlm. 70

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 117

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 120

Hasyim berjumlah 144 orang dan penelitian mengambil 25% , maka sampel yang digunakan berjumlah 36 orang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁷ Metode kuesioner ini juga disebut metode angket yaitu cara atau metode pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan/pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas dengan secara langsung diberikan pada responden.⁵⁸

Adapun penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini merupakan metode yang utama, karena metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kebutuhan dan persepsi santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta terhadap khutbah jum'at. Sedangkan untuk kuesioner yang digunakan adalah adalah angket tertutup, yaitu responden hanya diminta untuk memberikan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya, dan angket ini dikirim atau disampaikan langsung pada responden yang dimintai keterangan. Dalam daftar angket tersebut peneliti langsung memberikan alternative jawabannya. Kemudian untuk mengetahui klasifikasi (tingkatan) kebutuhan dan persepsi santri PP. Wahid Hasyim

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 140

⁵⁸ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 199

Yogyakarta serta agar dapat digunakan dalam perhitungan-perhitungan dengan rumus, peneliti memberikan skor terhadap alternative jawaban pada tiap butir pertanyaan pada angket sebagai berikut:

- 1) Jawaban “SS” mendapat skor 4
- 2) Jawaban “S” mendapat skor 3
- 3) Jawaban “TS” mendapat skor 2
- 4) Jawaban “STS” mendapat skor 1

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dengan cara tersebut di atas (terdahulu), yaitu data-data mengenai perihal santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta dengan situasi dan kondisi (keadaan) santri dan lain sebagainya.

3. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan jumlah instrument tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁶⁰ Titik tolak dalam penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Maka untuk menetapkan indikator-indikator dari setiap

⁵⁹ Wiranto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 124

⁶⁰ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 133

variabel yang diteliti diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya agar diperoleh indikator yang valid. Dalam penyusunan instrument, maka perlu digunakan “Matrik Pengembangan Instrument atau Kisi-Kisi Instrument”⁶¹

Dengan berpijak dari landasan teori yang telah ada, maka untuk mengukur variabel kebutuhan jama’ah (santri) terhadap khutbah jum’at dan persepsi tentang khutbah jum’at maka akan digunakan skala *likert*⁶² yaitu variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti membuat 4 skala *likert* dalam bentuk kuisioner sebagai pengumpulan data berupa pernyataan mengenai kebutuhan terhadap khutbah jumat dan Persepsi tentang khutbah jumat.

Tabel 1
Kisi-kisi kebutuhan Terhadap Khutbah Jumat

Variabel	Sub Variabel	No. Item	Jumlah
Variabel kebutuhan terhadap khutbah jum’at	1.Motif Kognitif	1,6,11,16	4
	2.Motif Afektif	2,7,12,17	4
	3.Motif Integrative Personal	3,8,13,18	4
	4. Motif Integratif Sosial	4,9,14,19	4
	5.Motif Pelarian	5,10,15,20	4
Jumlah	-		20

Sumber: Data Primer 2011

⁶¹ *Ibid*, hlm. 149

⁶² Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 134

Tabel 2
Kisi-kisi Persepsi Tentang Khutbah

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Variabel persepsi tentang khutbah jum'at	1. Perhatian	1,3,7,10,15 ,18 ,20	7
	2. Pengamatan	2,6 ,11,12,16 ,19	6
	3. Tanggapan	4,5 ,8,9 ,13,14,17	7
Jumlah		-	20

Sumber: Data Primer 2011

4. Pembuatan Instrument Penelitian Dan Pengujian Instrumen

a. Pembuatan Instrumen

Setelah peneliti membuat definisi kebutuhan terhadap khutbah jumat dan variabel persepsi tentang khutbah jumat. Maka kemudian peneliti menentukan indikator-indikator yang kemudian dijabarkan dalam bentuk item-item pernyataan (angket).

Secara keseluruhan jumlah pernyataan (item) dalam penelitian ini sebanyak 40 item, dengan perincian 20 untuk variabel kebutuhan terhadap khutbah jumat, 20 untuk variabel persepsi tentang khutbah jumat.

b. Pengujian Instrument Penelitian

Uji instrument diadakan untuk menguji instrument apakah layak digunakan untuk menghimpun data atau tidak. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji coba ini dimaksudkan untuk menghindari pernyataan yang terlalu dangkal atau kurang jelas sehingga menimbulkan salah tafsir dan juga untuk menghindari pernyataan yang tidak relevan dengan masalah penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrument, suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data secara lengkap. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product-moment*. Dalam uji validitas ini menggunakan program *SPSS 15 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan Program *SPSS 15 for windows* dengan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* (r_{II}) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto, yaitu:⁶³

Tabel 3

Kategori Koefisien Alpha

No	Koefisien	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,500	Cukup Tinggi
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 245

Hasil Reliabilitas dari instrument (rII) tersebut dikonsultasikan pada “r” tabel, dengan derajat kebebasan (db), (N-2) dan pada taraf signifikansi 5%, apabila harga rII \geq “r” pada tabel, maka instrument tersebut dinyatakan reliable, dengan demikian sebaliknya.

5. Metode Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data-data yang berbentuk angka kedalam suatu kalimat agar mudah dipahami.

b. Analisis Uji Asumsi

Analisis uji asumsi digunakan sebagai syarat agar suatu metode analisis data dapat digunakan. Jika uji asumsi yang dilakukan dapat terpenuhi maka metode tersebut dapat digunakan.⁶⁴ Dalam hal ini analisis data yang akan digunakan untuk uji hipotesis adalah regresi linier sederhana. Adapun uji asumsi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang hasilnya, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan

⁶⁴ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 260

baik jika mempunyai data variabel (X) dan data variabel (Y) berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sekali.⁶⁵

Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam skripsi ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan komputer Program *SPSS 15 for window*. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui suatu populasi berdistribusi normal yaitu membandingkan hasil nilai signifikansi dengan nilai *alpha*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* maka populsi tersebut berdistribusi normal.⁶⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas garis regresi merupakan pembuktian apakah model garis linier yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya atau tidak. Pengujian ini menggunakan pendekatan atau analisis tabel Anova dengan bantuan komputer program *SPSS 15 for windows*, kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinieritasan garis regresi adalah harga koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan atau dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi *Deviation from Linierity* dengan nilai *alpha*, yaitu 5% atau 0,05 maka, jika nilai signifikansi *Deviation from Linierity* lebih besar dari *alpha* dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linier.⁶⁷

⁶⁵ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hlm. 95-96

⁶⁶ Agnes Heni Triyuliana, *Pengelolaan Data dengan SPSS 15*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 80

⁶⁷ Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, hlm. 93-94

3. Uji Homogenitas

Uji Homogentas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama.⁶⁸ Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting, karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F⁶⁹ yaitu :

$$F = \frac{\text{Variance Between Means}}{\text{Variance Within Group}}$$

Keterangan :

VBM : *Deviasi* Standar Kuadrat dari Mean-mean

VWG : *Variance* Rata-rata dari *Variance* masing-masing sampel

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai *probabilitas Levene test*,⁷⁰ yaitu :

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variannya adalah **homogen.**
2. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variannya adalah **tidak homogen.**

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 289

⁶⁹ Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm. 160

⁷⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58

c. Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul dan data distribusi normal, maka rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

R_{xy} = koefisien korelasi

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor x dengan skor y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y⁷¹

Hasil korelasi kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria skala korelasi adalah :

Tabel 4

Kategori Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,91 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi
2	0,71 – 0,90	Korelasi Tinggi
3	0,41 – 0,70	Korelasi Sedang / Cukup
4	0,21 – 0,40	Korelasi Rendah
5	0,00 – 0,20	Tidak Ada Korelasi

Dan untuk menguji adanya hubungan variabel X terhadap variabel

Y digunakan rumus koefisien korelasi⁷² : $t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ yang kemudian

Menguji koefisien Determinasi (CD) dengan rumus : $CD = r^2 \times 100 \%$

⁷¹ Anas Sudijono, *Op. Cit.* hlm. 206

J. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi peneliti membagi dalam empat bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama, pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Gambaran umum PP. Wahid Hasyim yang meliputi letak geografis, sejarah dilanjutkan dengan keadaan santri PP. Wahid Hasyim.

Bab Ketiga, Penyajian Data dan Analisis data mengenai hubungan antara Kebutuhan Jama'ah (santri) terhadap khutbah jum'at dengan Persepsi tentang khutbah jum'at.

Bab Keempat penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan bagian daftar akhir sebagai pelengkap dalam skripsi ini, dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

⁷² Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, hlm. 47

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kebutuhan terhadap khutbah jumat santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta dalam kategori sedang. Memiliki arti bahwa kebutuhan terhadap khutbah jumat santri, hal ini dapat dilihat dari motif jamaah (santri) yang bertujuan untuk beribadah dan mendapatkan pengetahuan serta sebagai kegiatan social dan menjadi sarana informasi.
2. Tingkat persepsi tentang khutbah jumat santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta dalam kategori sedang, karena jamaah (santri) dalam mengikuti pelaksanaan khutbah jumat memperhatikan dan mepersepsikan khutbah jumat sebagai suatu hal yang mesti diikuti dan merupakan cakrawala ilmu pengetahuan.
3. Hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jumat dengan persepsi tentang khutbah jumat diketahui bahwa hasil menunjukkan korelasi yang sedang atau cukup, dengan nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($T_h 2,665 > T_t 2,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan terhadap khutbah jumat dengan persepsi terhadap khutbah jumat tergolong tinggi dan hipotesis yang diajukan diterima.
4. Memiliki pola perencanaan dalam manajemen dakwah yang cukup baik, yaitu dengan pemanfaatan sumber daya manusia sebagai pelaksana dakwah yang kompeten dalam berdakwah.

B. Saran – saran

1. Hendaknya pengelola Pondok Pesantren lebih meningkatkan pengetahuan santri mengenai khutbah jumat. Sehingga khutbah jumat tidak hanya menjadi kebutuhan dalam memenuhi syarat sahnya shalat jumat tetapi khutbah jumat dapat dimanfaatkan sebagai media informasi (dakwah).
2. Hendaknya pengelola Pondok Pesantren lebih meningkatkan pemahaman santri (jamaah) mengenai khutbah jumat salah satunya dengan mengadakan pelatihan tentang khutbah jumat. Sehingga akan memberikan kontribusi ketika terjun dalam masyarakat serta menjadikan khutbah jumat sebagai sarana ibadah yang merupakan media penambah pengetahuan dan media kehidupan sosial.
3. Kepada para khotib hendaknya memberikan atau menawarkan materi khutbah yang menarik dan terkini atau terbaru sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan kantuk.

C. Kata Penutup

Pada akhir rangkaian kata, ucapan syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini, dengan segala keterbatasan yang ada dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan.

Ungkapan terima kasih yang terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti tidak dapat membalas bantuannya kecuali ungkapan terima kasih.

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chodri Romli, *Permasalahan Shalat Jum'at*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1996
- Agnes Heni Triyuliana, *Pengelolaan Data dengan SPSS 15*, Yogyakarta: Andi, 2007
- Ahyas Azhar, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju Mizan, 2004
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Alo Liliweri, *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Departemen P dan K RI , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1984
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Santri>,
- <http://masbadar.files.wordpress.com/2009/07/apa-itu-khutbah-jumat.pdf>, Diambil Tanggal. 24 April 2010
- I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- James Drever, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1986
- Khadik, *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, vol.III, No.2 Desember 2002*
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1984

- Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya, penerbit Arloka, 1994
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Tingkah Laku Menyimpang*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Sarlito Wiraman Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989
- _____, *Berkenalan Dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara, 1975
- Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jld. 1, Edisi VII Cet. II Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Tajul Khalwary, *Menyibak Kemulyaan Hari Jum'at*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995
- Wiranto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1982
- Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al- Amin Press, 1996

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Angket Penelitian

Lampiran II : Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Lampiran III : Uji Normalitas

Lampiran IV : Uji Linieritas & Homogenitas

Lampiran V : Uji Hipotesis

Lampiran VI : Tabel Nilai Koefisien Korelasi r Product Moment

Lampiran VII : Tabel Nilai t

Lampiran VIII : Data Populasi Penelitian

Lampiran IX : Curriculum Vitae

Angket Pra Penelitian

Angket Penelitian (Skala Likert)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saat ini saya, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedang melakukan penelitian skripsi tentang Hubungan Persepsi Tentang Khutbah Jum'at Dengan Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum'at (Studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta). Untuk itu, demi kelancaran penyusunan skripsi ini, saya mengharapkan bantuan anda untuk mengisi kuisioner sebagaimana yang tercantum di bawah ini dengan sebenarnya. Semua jawaban dalam penelitian ini sangat saya jamin kerahasiannya. Saya sangat mengharapkan kejujuran anda dalam memberikan jawaban.

Atas perhatian dan partisipasi anda saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Eliyati Risnawati

A. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan ini dengan seksama. Kemudian Anda diminta untuk memasukkan atau menentukan pernyataan yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberi tanda Check list (√) pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu ; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Setiap orang akan mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Untuk itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda sesungguhnya.

2. Angket kebutuhan terhadap Khutbah Jum'at

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	saya mendengarkan khutbah karena ingin mendapatkan informasi yang baru				
2	Saya mendengarkan khutbah karena tertarik pada bentuk penyajiannya (materinya)				
3	Saya mengikuti khutbah karena ingin memenuhi kewajiban saya sebagai jama'ah shalat jum'at				
4	Dengan mengikuti khutbah lingkungan pergaulan saya lebih luas dan beragam				
5	Saya mengikuti khutbah karena sedang tertekan dan lelah dengan pekerjaan				
6	Saya mengikuti khutbah untuk memperluas cakrawala berpikir saya				
7	Saya mengikuti khutbah karena marterinya memuaskan				
8	Dengan mengikuti khutbah saya merasa lebih baik ketika berhadapan dengan orang lain				
9	Dengan mengikuti khutbah saya bisa beradaptasi dengan orang lain				
10	Saya mengikuti khutbah sebagai hiburan dan pengisian waktu senggang saya				
11	Khutbah menjadi sebuah informasi yang benar-benar saya butuhkan				
12	Saya mengikuti khutbah karena khutbah memiliki keunikan dan kesenangan tersendiri				
13	Dengan mendengarkan khutbah akan mendapatkan pahala				
14	Dengan mengikuti khutbah dapat mempererat tali silaturahmi				
15	Saya mengikuti khutbah karena lebih efisien dari pada baca buku mengenai soal keagamaan yang ada				
16	Saya mengikuti khutbah karena sebagai syarat rukun shalat jum'at				
17	Saya mengikuti khutbah karena dapat memberikan perubahan terhadap sikap saya				
18	Saya mengikuti khutbah agar dipandang orang lain bisa ilmu agama				
19	Dengan mengikuti khutbah menjadi alat komunikasi bagi saya				
20	Saya mengikuti khutbah karena ingin istirahat sejenak dari pekerjaan				

Angket Penelitian

Angket Penelitian (Skala Likert)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saat ini saya, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedang melakukan penelitian skripsi tentang Hubungan Persepsi Tentang Khutbah Jum'at Dengan Kebutuhan Terhadap Khutbah Jum'at (Studi terhadap santri PP. Wahid Hasyim Yogyakarta). Untuk itu, demi kelancaran penyusunan skripsi ini, saya mengharapkan bantuan anda untuk mengisi kuisioner sebagaimana yang tercantum di bawah ini dengan sebenar-benarnya. Semua jawaban dalam penelitian ini sangat saya jamin kerahasiannya. Saya sangat mengharapkan kejujuran anda dalam memberikan jawaban.

Atas perhatian dan partisipasi anda saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Eliyati Risnawati

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan ini dengan seksama. Kemudian Anda diminta untuk memasukkan atau menentukan pernyataan yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberi tanda Check list (√) pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu ; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Setiap orang akan mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Untuk itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda sesungguhnya.

D. Identitas Responden

1. Nama:

2. Usia:

3. Universitas:

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya kurang mengetahui tata cara khutbah				
2	Saya merasa senang dengan pelaksanaan khutbah				
3	Saya terkadang merasa tertarik dengan materi khutbah yang telah disampaikan				
4	Terdapat sesuatu yang unik dan menarik dalam pelaksanaan khutbah				
5	Saya merasa Khutbah jum'at memberikan dampak positif bagi diri saya				
6	Saya melihat jama'ah kurang merespon dengan pelaksanaan khutbah				
7	Khutbah jum'at sangat berperan penting dalam memperluas informasi mengenai persoalan agama				
8	Saya perihatin dengan respon jama'ah yang kurang terhadap khutbah				
9	Khutbah jum'at sudah menjadi kebutuhan dalam hidup				
10	Saya melihat jama'ah sangat antusias dalam mengikuti khutbah jum'at yang dilaksanakan selama ini				
11	Saya sangat mendukung dalam pelaksanaan khutbah selama ini				

1. Angket kebutuhan terhadap Khutbah Jum'at

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	saya mendengarkan khutbah karena ingin mendapatkan informasi yang baru				
2	Saya mendengarkan khutbah karena tertarik pada bentuk penyajiannya (materinya)				
3	Saya mengikuti khutbah karena ingin memenuhi kewajiban saya sebagai jama'ah shalat jum'at				
4	Dengan mengikuti khutbah lingkungan pergaulan saya lebih luas dan beragam				
5	Saya mengikuti khutbah karena sedang tertekan dan lelah dengan pekerjaan				
6	Saya mengikuti khutbah untuk memperluas cakrawala berpikir saya				
7	Saya mengikuti khutbah karena marterinya memuaskan				
8	Dengan mengikuti khutbah saya merasa lebih baik ketika berhadapan dengan orang lain				
9	Dengan mengikuti khutbah saya bisa beradaptasi dengan orang lain				
10	Saya mengikuti khutbah sebagai hiburan dan pengisian waktu senggang saya				
11	Khutbah menjadi sebuah informasi yang benar-benar saya butuhkan				
12	Saya mengikuti khutbah karena khutbah memiliki keunikan dan kesenangan tersendiri				
13	Dengan mendengarkan khutbah akan mendapatkan pahala				
14	Dengan mengikuti khutbah dapat mempererat tali silaturahmi				
15	Saya mengikuti khutbah karena lebih efisien dari pada baca buku mengenai soal keagamaan yang ada				
16	Saya mengikuti khutbah karena sebagai syarat rukun shalat jum'at				
17	Saya mengikuti khutbah karena dapat memberikan perubahan terhadap sikap saya				
18	Saya mengikuti khutbah agar dipandang orang lain bisa ilmu agama				
19	Dengan mengikuti khutbah menjadi alat komunikasi bagi saya				

Reliability

Scale: ALL VARIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	25	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	20

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	25	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,544	20

Explore

Uji Normalitas Variabel X

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jml	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Descriptives

Descriptives

			Statistic	Std. Error
jml	Mean		49,0000	1,13765
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46,6732	
		Upper Bound	51,3268	
	5% Trimmed Mean		49,2407	
	Median		49,0000	
	Variance		38,828	
	Std. Deviation		6,23118	
	Minimum		27,00	
	Maximum		64,00	
	Range		37,00	
	Interquartile Range		4,75	
	Skewness		-1,119	,427
	Kurtosis		5,117	,833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
jml	,203	30	,157	,886	30	,206

a. Lilliefors Significance Correction

Explore

Uji Normalitas variabel Y

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jml	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Descriptives

Descriptives

		Statistic	Std. Error
jml	Mean	32,5333	,45922
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 31,5941 Upper Bound 33,4725	
	5% Trimmed Mean	32,4259	
	Median	33,0000	
	Variance	6,326	
	Std. Deviation	2,51524	
	Minimum	27,00	
	Maximum	41,00	
	Range	14,00	
	Interquartile Range	2,00	
	Skewness	,975	,427
	Kurtosis	3,862	,833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jml	,226	30	,216	,899	30	,118

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi “ r “ product moment

Besarnya “ r “ Product Moment	Interpretasi
0.0 – 0.20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi ini sangat lemah atau rendah sehingga korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y)
0.21 – 0.40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.41 - 0.70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0.71 - 0.90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat atau tinggi
0.91 - 1.00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Penghitungan korelasi Variabel X dan Variabel Y :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\&= \frac{30 \times 48033 - (1470)(976)}{\sqrt{[30 \times 73156 - (1470)^2][30 \times 31936 - (976)^2]}} \\&= \frac{1440990 - 1434720}{\sqrt{[2194680 - 2160900][958080 - 952576]}} \\&= \frac{6270}{\sqrt{[33780][5504]}} \\&= \frac{6270}{13635,4} \\&= 0.45\end{aligned}$$

Uji Taraf Signifikasi Korelasi :

1. Menentukan t hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,45\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,45)^2}} \\&= \frac{0,45\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,45)^2}} \\&= \frac{0,45\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,2025}} \\&= \frac{0,45 \times 5,29}{\sqrt{0,7975}} \\&= \frac{2,3805}{0,8930} \\&= 2,665\end{aligned}$$

2. Menentukan derajat kebebasan (db)

$$\begin{aligned}db &= N - 2 \\&= 30 - 2 \\&= 28\end{aligned}$$

2. Menghitung kadar sumbangan (kontribusi) dengan rumus *Coefisien determinasi*, (CD) :

$$\begin{aligned}CD &= r^2 \times 100 \% \\&= (0,45^2 \times 100 \% \\&= 0,2025 \times 100 \% \\&= 20,25 \%\end{aligned}$$

DATA SANTRI MAHAD 'ALLIY WAHI HASYIM

NO.	NAMA
1	M.ABDUL MUHYI
2	FAJAR SUBKHI
3	TSANI MUFTI
4	M.H ARMADANI
5	ZAINUL ARIFIN
6	M.ULIN NUHA
7	BPK. AFIF FAJRI YUSRON,S PD. KOR
8	AJI RIQQI FAHMI
9	AMIEQ EL-HAQ
10	SYAFAAT SYAREH SYIFA'
11	BPK.M.TOHA
12	M.NUR ALWI
13	AHMAD FARUQ
14	MISBAHUL MUNIR (SRG)
15	CHARIS FUADI
16	M.ARIF KURNIAWAN
17	AHMAD HARISH,S.H.I
18	NANDANG KUSDIANA
19	ISLAM ISKANDAR
20	AHMAD ALI FIKRI
21	ZAINUL HAKIM
22	AL-MUSTAFA
23	MUJIB
24	SUBIYANTO
25	MIFTAKHUL FAUZI
26	MISBAHUL MUNIR
27	ERWIN ARSYADANI

DATA SANTRI MAHAD 'ALLIY WAHI HASYIM

NO	NAMA
28	HABIB NASRUHIN
29	M.ABDUR ROFI'
30	MUSTOFA
31	BPK.ARWANI
32	YURISUL FADLI
33	M JOHAN FARUQI
34	MUBIN AL-BUKHORI
35	AHMAD FARID MUBAROK
36	M.LUKMAN HAKIM
37	BPK.ALAM BUDI KUSUMA
38	BPK.MAFTUHIN
39	BPK.LUMAN HAKIM
40	BPK.HERI KISWANTO,S.T
41	BPK.NAFI' FAUZI
42	BPK.AHMAD BURHANUDDIN
43	BUDI NURBELIA
44	KHOIRUL UMAM
45	NURI GUNTUR PERDANA
46	SYAMSUL ARIFIN
47	M.FADHOLI
48	M ARIFURROHMAN
49	AGUS BAYA UMAR
50	MASRURI BURHAN
51	M.ZAMRONI
52	AHMAD RUSLAN SIDIQ
53	NURI GUNTUR PERDANA

DATA SANTRI MADIN

NO.	NAMA
1	RIZKY AMALY
2	TOSIM FAUZI
3	PURWANTO
4	M.ALBAB AL-GHOZI
5	TEGUH LUHURINGBUDI
6	NANANG NABHAR F.A
7	M.ZAHRUL FIKRI
8	M.AGUS RIZAL
9	AZIZ FAUZI
10	HUSNI MUBAROK (KBM)
11	WINARTO
12	A.ZAINAL ARIFIN
13	M.ABDUL QOFIN
14	SAHIDIN
15	M.ABDUL THOIF
16	HOLIDUN
17	AHMAD RUSLAN SIDIQ
18	YUSUF RIYADUSSOLIHIN
19	ZUHAIR ABDULLAH
20	ROBIE HAKIM
21	USMAN RIYADI
22	SAFRUDIN MUNASEP
23	M.AFRONI
24	ZUHAIR ABDULLAH
25	MALIK AKBAR ABDUL AZIZ
26	M.ZAEMUL ARIFIN
27	AHMAD MUSTAFAD FAUZI
28	SURAWANTO
29	A.MIFTAHUL AMIN
30	ROFIQ
31	RIDWAN BARKOWI
32	DESI RAGIL MUSTOFA
33	FU'AD HASAN
34	M.IRKHAM MA'RUF MUFLIKHIN
35	MURSYID UMAMI
36	M.KHOLIL
37	M.ABDUR ROUF
38	IRWAN AHMAD AKBAR
39	SYAMSUL FAUZI
40	ROSID
41	NAJIB HASANUL ARIFIN

DATA SANTRI MADIN

NO	NAMA
66	ASHWAB MAHASIN
67	ARIF JAIHAN
68	NUGROHO IMAM SAPUTRO
69	M.ICHWAN ALY
70	AHMAD KHADIK SYA'RONI
71	SETYO HARI SUBAGIANTO
72	AHMAD HANIF MUSLIH
73	M.IWAN FALLS
74	M.NAJIB MUBAROK
75	M.MANSUR
76	M.FAHD WAHYUDIN
77	FA FIKRIL ABROR
78	ZLFIKAR
79	SMADI
80	DWIYONO
81	ZAINUL ARIFIN
82	A.ZAINAL ARIFIN
83	M.ULIN NUHA
84	M.NASRULLAH
88	ASHWAB MAHASIN
89	ARIF JAIHAN
90	NUGROHO IMAM SAPUTRO
91	M.ICHWAN ALY

DATA SANTRI MADIN

NO	NAMA
42	MAHFUD SIDIQ MUHAYYAT
43	MUHAJIR ARIF ROMADONI
44	M.LUKMAN ARIFANTO
45	AGUNG HERI SETIAJI
46	ALI AKBAR AYATULLAH
47	AS'AD SAMSUL BAHRI
48	SABIL ARSYAD
49	M.IRFAN ROSYADI
50	AGUS MUZAQI
51	MAFTUH FUAD SOFYANI
52	MUHAMMAD ZAKI MUBAROK
53	IBNU ROSYIDI
54	RIZA FARHANI
55	HUSNI MUBAROK(SMG)
56	AL-ARIF SAIFUDIN
57	RAIS FAUZI
58	SYAIFUL ANWAR
59	ROSYAD HAMDAN
60	M.ABDA ZARONJA
61	SEPTIAN SAPUTRO
62	FAUZI NUR IKHSAN
63	ARIF EKO SUMARYONO
64	RISKY AKBAR SYAH
65	M.NASRULLAH

Data Skor Variabel X(Kebutuhan Terhadap Khutbah Jumat)

Nama	Item pernyataan																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Subyek 1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	48
Subyek 2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	46
Subyek 3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	4	3	2	3	49
Subyek 4	3	3	4	1	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	53
Subyek 5	4	2	1	3	1	4	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	3	45
Subyek 6	2	4	4	3	1	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	4	4	1	3	52
Subyek 7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
Subyek 8	2	3	4	3	1	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	4	3	1	2	48
Subyek 9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	52
Subyek 10	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	64
Subyek 11	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	2	42
Subyek 12	3	4	3	4	1	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	1	3	54
Subyek 13	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	48
Subyek 14	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	49
Subyek 15	3	4	2	2	2	3	4	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	1	4	54
Subyek 16	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	48
Subyek 17	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	29
Subyek 18	3	4	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	4	1	2	3	2	1	3	44
Subyek 19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
Subyek 20	4	4	3	2	1	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	55
Subyek 21	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	48
Subyek 22	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	4	3	1	1	42
Subyek 23	3	2	4	1	1	3	3	1	1	1	3	2	4	2	1	4	2	1	3	42
Subyek 24	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	49
Subyek 25	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	52
Subyek 26	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	50
Subyek 27	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	50
Subyek 28	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	2	1	49
Subyek 29	4	4	3	3	1	1	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	51
Subyek 30	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	49
Jumlah	86	85	88	77	48	90	78	80	72	45	84	72	100	87	76	92	87	45	78	1470

Data Skor Variabel Y (Persepsi Tentang Khutbah Jumat)

Nama	Item Pernyataan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Subyek 1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	31
Subyek 2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	36
Subyek 3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	39
Subyek 4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	35
Subyek 5	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	31
Subyek 6	1	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	33
Subyek 7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	29
Subyek 8	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	32
Subyek 9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	31
Subyek 10	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	36
Subyek 11	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	33
Subyek 12	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	34
Subyek 13	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	29
Subyek 14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	41
Subyek 15	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	33
Subyek 16	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
Subyek 17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	27
Subyek 18	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	31
Subyek 19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
Subyek 20	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
Subyek 21	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	39
Subyek 22	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	32
Subyek 23	1	3	4	2	4	1	3	4	2	3	4	31
Subyek 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Subyek 25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	30
Subyek 26	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	33
Subyek 27	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	32
Subyek 28	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	32
Subyek 29	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	34
Subyek 30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
Jumlah	73	103	96	87	100	81	96	93	79	69	99	976

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	data x(a)	.	Enter

- a All requested variables entered.
 b Dependent Variable: data y

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342(a)	,117	,086	5,73122

- a Predictors: (Constant), data x
 b Dependent Variable: data y

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122,154	1	122,154	3,719	,064(a)
	Residual	919,712	28	32,847		
	Total	1041,867	29			

- a Predictors: (Constant), data x
 b Dependent Variable: data y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	26,887	11,549		2,328	,067
	data x	,671	,348	,342	1,928	,064

- a Dependent Variable: data y

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45,0157	54,4157	49,0667	2,05237	30
Residual	-16,01575	12,94144	,00000	5,63154	30
Std. Predicted Value	-1,974	2,606	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,794	2,258	,000	,983	30

- a Dependent Variable: data y

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	data y	Predicted Value	Residual
1	,052	48,00	47,7014	,29856
2	-,883	46,00	51,0586	-5,05856
3	-,711	49,00	53,0728	-4,07283
4	,456	53,00	50,3871	2,61287
5	-,471	45,00	47,7014	-2,70144
6	,516	52,00	49,0443	2,95571
7	1,857	57,00	46,3586	10,64141
8	-,065	48,00	48,3729	-,37286
9	,750	52,00	47,7014	4,29856
10	2,258	64,00	51,0586	12,94144
11	-1,229	42,00	49,0443	-7,04429
12	,748	54,00	49,7157	4,28429
13	,286	48,00	46,3586	1,64141
14	-,945	49,00	54,4157	-5,41567
15	,865	54,00	49,0443	4,95571
16	-,065	48,00	48,3729	-,37286
17	-2,794	29,00	45,0157	-16,01575
18	-,646	44,00	47,7014	-3,70144
19	,690	53,00	49,0443	3,95571
20	,688	55,00	51,0586	3,94144
21	-,885	48,00	53,0728	-5,07283
22	-1,112	42,00	48,3729	-6,37286
23	-,995	42,00	47,7014	-5,70144
24	-,008	49,00	49,0443	-,04429
25	,867	52,00	47,0300	4,96998
26	,167	50,00	49,0443	,95571
27	,284	50,00	48,3729	1,62714
28	,109	49,00	48,3729	,62714
29	,224	51,00	49,7157	1,28429
30	-,008	49,00	49,0443	-,04429

a Dependent Variable: data y

TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “r” PRODUCT MOMENT
TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df	TARAF SIGNIFIKAN		Df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,465
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

TABEL NILAI “T” UNTUK TARAF SIGNIFIKAN 5% dan 1%

df/db	5%	1%	df/db	5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,80
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,75	4,06	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,72
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	48	31	1488	2304	961
2	46	36	1518	2116	1089
3	49	39	1617	2401	1089
4	53	35	1855	2809	1225
5	45	31	1395	2025	961
6	52	33	1716	2704	1089
7	57	29	1653	3249	841
8	48	32	1536	2304	1024
9	52	31	1612	2704	961
10	64	36	2304	4096	1296
11	42	33	1386	1764	1089
12	54	34	1836	2916	1156
13	48	29	1392	2304	841
14	49	41	2009	2401	1681
15	54	33	1782	2916	1089
16	48	32	1536	2304	1024
17	29	27	729	729	729
18	44	31	1364	1936	961
19	53	33	1749	2809	1089
20	55	36	1980	3025	1296
21	48	39	1584	2304	1089
22	42	32	1344	1764	1024
23	42	31	1302	1764	961
24	49	33	1617	2401	1089
25	52	30	1560	2704	900
26	50	33	1650	2500	1089
27	50	32	1600	2500	1024
28	49	32	1568	2401	1024
29	51	34	1734	2601	1156
30	49	33	1617	2401	1089
∑	1470	976	48033	73156	31936

Correlations

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	jml
a	Correlator	1	0.690865	0.113145	0.300054	0.082515	-0.08411	0.157339	-0.03144	0.074627	-0.06665	-0.34638	-0.0134	0.076482	-0.12574	-0.21601	0.219635	0.148594	-0.34517	0.045524	-0.0019	0.192932
	Sig. (2-tailed)		0.000132	0.590235	0.145037	0.694969	0.689365	0.452581	0.881422	0.722945	0.751581	0.089848	0.9493	0.716331	0.549229	0.299717	0.29147	0.478396	0.09105	0.828927	0.992799	0.355488
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
b	Correlator	0.690865	1	0.220523	0.134885	0.031264	-0.05385	0.15667	0.044304	0.139069	0.020097	-0.145	-0.16006	0.026556	0.066903	-0.29405	0.088586	0.134301	-0.24682	0.113325	-0.17723	0.210715
	Sig. (2-tailed)	0.000132		0.289475	0.520324	0.882064	0.798237	0.454531	0.833447	0.532615	0.924037	0.489229	0.444702	0.899728	0.750678	0.153651	0.673693	0.522148	0.234271	0.589638	0.396697	0.311994
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
c	Correlator	0.113145	0.220523	1	-0.08367	-0.01026	-0.24668	0.335869	-0.02108	0.262041	0.094921	0.063145	0.363003	0.121432	0.355813	-0.04969	-0.06855	0.004348	0.220916	-0.16205	-0.37079	0.374559
	Sig. (2-tailed)	0.590235	0.289475		0.690895	0.961164	0.234547	0.100703	0.920333	0.205735	0.651754	0.764285	0.074506	0.563114	0.080875	0.813524	0.744734	0.983544	0.288594	0.438975	0.068048	0.065077
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
d	Correlator	0.300054	0.134885	-0.08367	1	-0.40806	0.395743	-0.30169	0.176726	-0.57075	0.495419	0.436963	-0.01865	0.381266	0.083246	0.067181	0.504423	0.451022	-0.37353	0.43874	0.643335	0.522619
	Sig. (2-tailed)	0.145037	0.520324	0.690895		0.042873	0.050207	0.142746	0.398069	0.002888	0.011796	0.028955	0.929483	0.060044	0.692395	0.749673	0.010131	0.023644	0.065874	0.028235	0.000522	0.007357
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
e	Correlator	0.082515	0.031264	-0.01026	-0.40806	1	-0.5741	-0.10193	-0.12584	0.62056	-0.16849	-0.34992	0.236581	-0.2647	0.286536	0	-0.5029	-0.50046	0.540461	-0.48554	-0.22686	-0.10707
	Sig. (2-tailed)	0.694969	0.882064	0.961164	0.042873		0.002691	0.627809	0.548915	0.000934	0.420756	0.086397	0.25487	0.200998	0.164939	1	0.010398	0.010838	0.005284	0.013876	0.275479	0.610471
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
f	Correlator	-0.08411	-0.05385	-0.24668	0.395743	-0.5741	1	-0.08249	0.22223	-0.43898	0.236066	0.396637	-0.22548	0.375514	-0.09824	-0.08192	0.156581	0.472667	-0.36936	0.59273	0.505247	0.274093
	Sig. (2-tailed)	0.689365	0.798237	0.234547	0.050207	0.002691		0.695049	0.285662	0.028139	0.255936	0.049643	0.278499	0.064342	0.640361	0.697076	0.454792	0.017031	0.069197	0.001794	0.009899	0.184885
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
g	Correlator	0.157339	0.15667	0.335869	-0.30169	-0.10193	-0.08249	1	-0.06335	0.216631	-0.14997	-0.35608	0.035818	-0.1294	-0.2471	-0.28703	0.090885	-0.0671	-0.02875	0.130077	-0.66428	-0.0844
	Sig. (2-tailed)	0.452581	0.454531	0.100703	0.142746	0.627809	0.695049		0.763545	0.298286	0.474298	0.080635	0.865028	0.537591	0.233723	0.164173	0.665701	0.749951	0.891501	0.535437	0.000293	0.688354
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
h	Correlator	-0.03144	0.044304	-0.02108	0.176726	-0.12584	0.22223	-0.06335	1	-0.18854	0.372456	0.467878	-0.02839	0.131456	0.218128	0.097004	-0.12123	0.407661	0.029709	0.421027	0.14253	0.564712
	Sig. (2-tailed)	0.881422	0.833447	0.920333	0.398069	0.548915	0.285662	0.763545		0.366759	0.066721	0.019845	0.892854	0.53108	0.294876	0.6446	0.563753	0.043095	0.887892	0.03609	0.496727	0.003272
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
i	Correlator	0.074627	0.139069	0.262041	-0.57075	0.62056	-0.43898	0.216631	-0.18854	1	-0.39445	-0.37964	0.076249	-0.21664	0.138913	-0.03515	-0.53818	-0.50378	0.442782	-0.44699	-0.542	-0.1867
	Sig. (2-tailed)	0.722945	0.532615	0.205735	0.002888	0.000934	0.028139	0.298286	0.366759		0.051031	0.061232	0.717163	0.298273	0.507826	0.867531	0.005518	0.010242	0.026651	0.025078	0.005131	0.371548
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
j	Correlator	-0.06665	0.020097	0.094921	0.495419	-0.16849	0.236066	-0.14997	0.372456	-0.39445	1	0.477434	0.246247	0.056919	0.313522	-0.0199	0.103026	0.530351	-0.02197	0.402688	0.378016	0.655267
	Sig. (2-tailed)	0.751581	0.924037	0.651754	0.011796	0.420756	0.255936	0.474298	0.066721	0.051031		0.015801	0.235393	0.786973	0.126978	0.924787	0.624088	0.006388	0.916964	0.045959	0.062444	0.000378
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
k	Correlator	-0.34638	-0.145	0.063145	0.436963	-0.34992	0.396637	-0.35608	0.467878	-0.37964	0.477434	1	-0.04214	0.391026	0.267086	0.019288	-0.08224	0.236682	0.184002	0.226923	0.247665	0.504052
	Sig. (2-tailed)	0.089848	0.489229	0.764285	0.028955	0.086397	0.049643	0.080635	0.018345	0.061232	0.015801		0.841491	0.053262	0.196822	0.927087	0.695923	0.25466	0.37861	0.275346	0.232621	0.010195
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
l	Correlator	-0.0134	-0.16006	0.363003	-0.01865	0.236581	-0.22548	0.035818	-0.02839	0.076249	0.246247	-0.04214	1	0.219909	0.619441	0.324092	-0.14075	-0.14506	0.467663	-0.16347	0.142348	0.475875
	Sig. (2-tailed)	0.9493	0.444702	0.074506	0.929483	0.25487	0.278499	0.865028	0.892854	0.717163	0.235393	0.841491		0.290853	0.00096	0.113992	0.502166	0.489031	0.018406	0.43494	0.497282	0.016195
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
m	Correlator	0.076482	0.026556	0.121432	0.381266	-0.2647	0.375514	-0.1294	0.131456	-0.21664	0.056919	0.391026	0.219909	1	0.279986	-0.10979	0.08857	0.311163	-0.07321	0.330461	0.369616	0.48114
	Sig. (2-tailed)	0.716331	0.899728	0.563114	0.060044	0.200998	0.064342	0.537591	0.53108	0.298273	0.786973	0.053262	0.290853		0.17524	0.601362	0.673749	0.130017	0.728007	0.106655	0.068991	0.014895
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
n	Correlator	-0.12574	0.066903	0.355813	0.083246	0.286536	-0.09824	-0.2471	0.218128	0.138913	0.313522	0.267086	0.619441	0.279986	1	0.120761	-0.2452	0.107986	0.424682	0.035218	0.272782	0.629294
	Sig. (2-tailed)	0.549229	0.750678	0.080875	0.692395	0.164939	0.640361	0.233723	0.294876	0.507826	0.126978	0.196822	0.00096	0.17524		0.565287	0.237446	0.607396	0.034341	0.867271	0.187079	0.000751
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
o	Correlator	-0.21601	-0.29405	-0.04969	0.067181	0	-0.08192	-0.28703	0.097004	-0.03515	-0.0199	0.324092	-0.10979	0.120761	1	0	-0.07636	0.138044	-0.02302	0.192781	0.079545	
	Sig. (2-tailed)	0.299717	0.153651	0.813524	0.749673		0.697076	0.164173	0.6446	0.867531	0.924787	0.927087	0.113992	0.601362	0.565287		0.71676	0.510508	0.913014	0.355871	0.70546	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p	Correlator	0.219635	0.088586	-0.06855	0.504423	-0.5029	0.156581	0.090885	-0.12123	-0.53818	0.103026	-0.08224	-0.14075	0.08857	-0.2452	0	1	0.382235	-0.53853	0.539949	0.274008	0.124366
	Sig. (2-tailed)	0.29147	0.6736																			

Correlations

Spearman	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	jumlah
Correlation	1	0,635998	0,249014	0,431972	0,438476	0,45346	0,618044	0,388266	0,438311	0,186787	0,220186	0,075809	0,302513	-0,10024	0,343324	0,281281	0,185272	0,190631	0,238731	0,058808	0,603395
Sig. (2-tailed)		0,000633	0,230003	0,031056	0,028341	0,022809	0,000993	0,055116	0,028407	0,371309	0,290231	0,718727	0,141611	0,633538	0,092909	0,173169	0,375271	0,361364	0,25045	0,780071	0,001407
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,635998	1	0,242379	0,53712	0,529938	0,142077	0,839169	0,631454	0,658628	0,326016	0,298876	0,36218	0,297585	0,165123	0,237017	0,259976	0,333104	0,251336	0,440047	0,179985	0,766603
Sig. (2-tailed)	0,000633		0,243066	0,00563	0,006437	0,49811	0,000001	0,000711	0,000344	0,111737	0,146699	0,075214	0,148537	0,430239	0,253969	0,209462	0,103714	0,225546	0,027715	0,389285	7,86E-06
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,249014	0,242379	1	0,281446	-0,03238	0,360541	0,139744	-0,02203	0,201796	-0,12981	0,03723	-0,03674	0,405322	0,255158	0,256909	0,766457	0,17873	0,059754	0,081425	0,040045	0,403162
Sig. (2-tailed)	0,230003	0,243066		0,172906	0,87789	0,076642	0,505264	0,916764	0,333381	0,536292	0,85976	0,861572	0,044424	0,218332	0,215079	7,91E-06	0,392655	0,776619	0,69881	0,84927	0,04568
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,431972	0,53712	0,281446	1	0,221367	0,183486	0,516361	0,234922	0,378079	0,076653	0,340223	0,333543	0,298339	0,096245	0,521565	0,239078	0,493331	0,121817	0,508329	0,067185	0,646429
Sig. (2-tailed)	0,031056	0,00563	0,172906		0,287587	0,379971	0,008229	0,258315	0,062397	0,715725	0,096094	0,103232	0,147463	0,647203	0,007498	0,249742	0,012212	0,561867	0,009472	0,749659	0,000481
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,438476	0,529938	-0,03238	0,221367	1	0,149333	0,409451	0,427636	0,18244	0,555327	0,131534	0,341241	0	-0,10567	0,245537	-0,16137	0,208333	0,32421	0,066374	0,316149	0,480509
Sig. (2-tailed)	0,028341	0,006437	0,87789	0,287587		0,476187	0,042099	0,032978	0,38274	0,003956	0,530834	0,095039	1	0,615152	0,23679	0,440924	0,317621	0,113853	0,752588	0,123655	0,015046
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,45346	0,142077	0,360541	0,183486	0,149333	1	0,229459	-0,02627	0,067216	-0,16188	0,275288	0,009314	0,264767	0,300235	0,324678	0,536302	0,350254	0,216983	0,11678	0,243611	0,359896
Sig. (2-tailed)	0,028407	0,000344	0,006437	0,028341	0,000993		0,26987	0,900789	0,74955	0,439483	0,182901	0,964755	0,200886	0,144783	0,113302	0,005717	0,086076	0,29748	0,57827	0,240604	0,077209
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,618044	0,839169	0,139744	0,516361	0,409451	0,229459	1	0,587522	0,784975	0,242295	0,271895	0,370004	0,173329	0,310149	0,28187	0,137436	0,393073	0,156174	0,500637	0,052297	0,717499
Sig. (2-tailed)	0,000993	0,000001	0,505264	0,008229	0,042099	0,26987		0,002015	3,38E-06	0,243233	0,188575	0,068678	0,407345	0,131339	0,172233	0,512392	0,051919	0,455977	0,010805	0,803928	5,41E-05
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,388266	0,631454	-0,02203	0,234922	0,427636	-0,02627	0,587522	1	0,671606	0,263201	0,556928	0,759887	0,280161	0,380389	0,324678	-0,03786	0,317672	0,417811	0,35553	-0,05614	0,649171
Sig. (2-tailed)	0,055116	0,000711	0,916764	0,258315	0,032978	0,900789	0,002015		0,000237	0,203663	0,003831	0,002425	0,174961	0,060684	0,113302	0,857422	0,121757	0,037686	0,081134	0,789829	0,000446
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,438311	0,658628	0,201796	0,378079	0,18244	0,067216	0,784975	0,671606	1	0,08554	0,5604	0,536072	0,359632	0,372725	0,267693	0,206541	0,336813	0,229702	0,569922	-0,2907	0,690967
Sig. (2-tailed)	0,028407	0,000344	0,333381	0,062397	0,38274	0,74955	3,38E-06	0,000237		0,684338	0,003572	0,005742	0,077442	0,066509	0,195767	0,321895	0,09969	0,26935	0,002938	0,158617	0,000131
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,186787	0,326016	-0,12981	0,076653	0,555327	-0,16188	0,242295	0,263201	0,08554	1	0,026674	0,353772	-0,0084	-0,34253	0,242779	-0,21794	0	0,11342	-0,09986	0,512653	0,354929
Sig. (2-tailed)	0,371309	0,111737	0,536292	0,715725	0,003956	0,439483	0,243233	0,203663	0,684338		0,899285	0,082756	0,968229	0,09372	0,242265	0,295292	1	0,589326	0,634823	0,008785	0,081866
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,220186	0,298876	0,03723	0,340223	0,131534	0,275288	0,271895	0,556928	0,5604	0,026674	1	0,603157	0,547453	0,353219	0,442201	0,210964	0,417815	0,337144	0,492358	-0,06957	0,542853
Sig. (2-tailed)	0,290231	0,146699	0,85976	0,096094	0,530834	0,182901	0,188575	0,003831	0,003572	0,899285		0,001415	0,004619	0,083272	0,026874	0,31141	0,037684	0,099336	0,012411	0,741072	0,005048
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,075809	0,36218	-0,03674	0,333543	0,341241	0,009314	0,370004	0,579887	0,536072	0,353772	0,603157	1	0,207337	0,267277	0,282984	-0,01795	0,270417	0,309313	0,485745	0,065951	0,588922
Sig. (2-tailed)	0,718727	0,075214	0,861572	0,103232	0,095039	0,964755	0,068678	0,002425	0,005742	0,082756	0,001415		0,319994	0,196489	0,170471	0,932117	0,191083	0,132436	0,01383	0,754118	0,001953
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,302513	0,297585	0,405322	0,298339	0	0,264767	0,173329	0,280161	0,359632	-0,0084	0,547453	0,207337	1	0,32592	0,391205	0,414758	0,283473	0,112448	0,34453	0,011949	0,467386
Sig. (2-tailed)	0,141611	0,148537	0,044424	0,147463	1	0,200886	0,407345	0,174961	0,077442	0,968229	0,004619	0,319994		0,111849	0,053144	0,039253	0,169701	0,592539	0,091692	0,954793	0,018485
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	-0,10024	0,165123	0,255158	0,096245	-0,10567	0,300235	0,310149	0,380389	0,372725	-0,34253	0,353219	0,267277	0,32592	1	0,314493	0,23356	0,541053	0,121501	0,524316	-0,30095	0,358257
Sig. (2-tailed)	0,633538	0,430239	0,218332	0,647203	0,615152	0,144783	0,131339	0,060684	0,066509	0,09372	0,083272	0,196489	0,111849		0,125742	0,261165	0,005225	0,562891	0,007134	0,143786	0,078665
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,343324	0,237017	0,256909	0,521565	0,245537	0,324678	0,28187	0,324678	0,267693	0,242779	0,442201	0,282984	0,391205	0,314493	1	0,19897	0,664838	0,228688	0,122233	0,122052	0,590565
Sig. (2-tailed)	0,092909	0,253969	0,215079	0,007498	0,23679	0,113302	0,172233	0,113302	0,195767	0,242265	0,026874	0,170471	0,053144	0,125742		0,340338	0,000288	0,271528	0,410362	0,561107	0,001883
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Correlation	0,281281	0,259976	0,766457	0,239078	-0,16137	0,536302	0,137436	-0,03786	0,206541	-0,21794	0,210964	-0,01795	0,414758	0,23356	0,19897	1	0,193649	0,305298	0,070836	0,089792	0,407179
Sig. (2-tailed)	0,173169	0,209462	7,91E-06	0,249742	0,440924	0,005717	0,512392	0,857422	0,321895	0,295292	0,31141	0,93211									

CURUCULUM VITAE

Nama : Eliyati Risnawati

Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 24 April 1988

Nama Orang Tua

 Ayah : H. Abdul Rohman

 Ibu : Hj. Siti Sa'diyah

NIM : 07240048

Fakultas/ jurusan : Dakwah/ Manajemen Dakwah

Alamat Di Jogja : PP. Wahid Hasyim Gateng Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta, Telp. (0274) 484284.

Alamat Asal : Jl. Raya Serang KM 13,4 Kp. Sabrang Ds. Pasir Jaya RT 14/06 Kec. Cikupa Kab. Tangerang Banten 15710

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2000 tamat SDN Pasir Jaya Tangerang
2. Tahun 2003 tamat MTs. Al- Ma'munyah Cikupa Tangerang
3. Tahun 2006 tamat MAN 2 Serang
4. Tahun 2007 masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Maret 2011

Eliyati Risnawati
07240048